GRAFIS: ANDRE, DATA: BIE/ZIL/CR1

tentang khalwatiyah syekh yusuf

■ Khalwatiah Syekh Yusuf, didirikan Asy Syaikh al-Haj Yusuf Abu al-Mahasin Hidayatullah Taj Al-Khalwati al-Makassary, lazim digelar Tuanta Salama atau Syekh Yusuf , pada abad ke-17, di Makassar.

■ Khalwatiyah Syekh Yusuf menetapkan 15 Sya'ban sebagai hari silaturahmi akbar dan haul wafatnya Maha Guru Tarekat Khalwatiyah Syekh Yusuf, AGH Sayyid Djamaluddin Assegaf Puang Ramma sebagai hari Silaturahmi Akbar.

IST

■ Membentuk Jam'iyah Khalwatiyah Syekh Yusuf Al Makassary yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial. Pengurus lembaga ini dilantik, Sabtu (7/4), di Baruga Mappanyukki, Jl Andi Mappanyukki, Makassar.

■ Mursyid/Guru: KH Sayyid A Rahim Assegaf Puang Makka

■ Sembilan Murid Pertama; 1. H Bachtiar 2. Daeng Irate 3. Drs H HK Daeng Ngago 4. Drs H Ahmad Rala 5. H Mansyur 6. H Syarifuddin. LC 7. Drs H Muslimin 8. Sayid Puang Ati 9. Drs H Helmy Hasan

■ **Silsilah Assegaf ke Syekh Jusuf:** 1. KH Sayyid A Rahim Assegaf Puang Makka 2. Anre Gurutta Haji (AGH) Sayyid Djamaluddin Assegaf Puang Ramma 3. Sayyid Abd Malik Assegaf 4. Sayyid Ibnu Hajar Assegaf 6. Sayyid Hasan Assegaf 7. Sayyid Ali Assegaf 8. Sayyid Zainuddin Assegaf 9. Sayid Abd Gaffar Waliduddin Assegaf 10. Syekh Abusaid Al faadhil 11. Syekh Abd Madjid Nuruddin Al Khalwaty 12. Syekh Abd basir, Tuan Rappang Al Khalwaty 13. Syekh Yusuf Taj Khalwaty Al Makssary

JAM'IYYAH KHALWATIYAH SYEKH JUSUF AL MAKASSARY

■ **Pembina:** ▸ Gubernur Sulsel ▸ Kakanwil Depag Sulsel ▸ Ketua MUI SUlsel

■ **Dewan Penyantun:** ▸ Drs HM Nasir Kalla ▸ HM Saldy Mansyur ▸ Hasan Hasyim ▸ John Abdullah Tilameo ▸ S Muh Rukhsal M Assegaf ▸ Munardi

■ **Dewan Pertimbangan:** ▸ KHS Abd Hamid Assegaf Puang Cora ▸ Uki M Kurdi

TRIBUN/ABS

■ **Dewan Mursyid**
▸ Syekh: KHS Abdul Rahim Assegaf Puang Makka Khalifah (7 orang)

■ **Dewan Tanfidz**
● **Ketua Umum:** Muhammad Tobo Hairuddin ● **Sekretaris Umum:** Syahruddin Saleh Assegaf

IST

■ **Latar belakang:**
LAHIR di Gowa, Sulsel, 3 Juli 1626 dengan nama Muhammad Yusuf. Nama ini diberikan oleh Sultan Alauddin, Raja Gowa, yang juga adalah sahabat keluarga ibunda Syekh Yusuf. Nama lengkapnya setelah dewasa adalah Tuanta' Salama' ri Gowa Syekh Yusuf Abul Mahasin Al-Yaj Al-Khalwati Al-Makassari Al-Banteni.

Pendidikan agama diperolehnya dari Daeng ri Tassamang, guru Kerajaan Gowa. Syekh Yusuf juga berguru pada Sayyid Ba-lawi bin Abdul Al-Allamah Attahir dan Jalaludin Al-Aydit.

Pada usia 18 tahun, Syekh Yusuf pergi ke Banten dan Aceh. Di Banten ia bersahabat dengan Pangeran Surya (Sultan Ageng Tirtayasa), yang kelak menjadikannya mufti Kesultanan Banten. Di Aceh, Syekh Yusuf berguru pada Syekh Nuruddin Ar-Raniri dan mendalami tarekat Qodiriyah.

Syekh Yusuf juga sempat mencari ilmu ke Yaman, berguru pada Syekh Abdullah Muhammad bin Abd Al-Baqi, dan ke Damaskus untuk berguru pada Syekh Abu Al-Barakat Ayyub bin Ahmad bin Ayyub Al-Khalwati Al-Quraisyi. Dia diyakini wafat di Sri Lanka, 23 Mei 1699. Tapi ada juga yang yakin, beliau wafat di Afrika Selatan, dan ada juga yang yakin dia dimakamkan di Ko'bang, Gowa.**(bie/lim)**
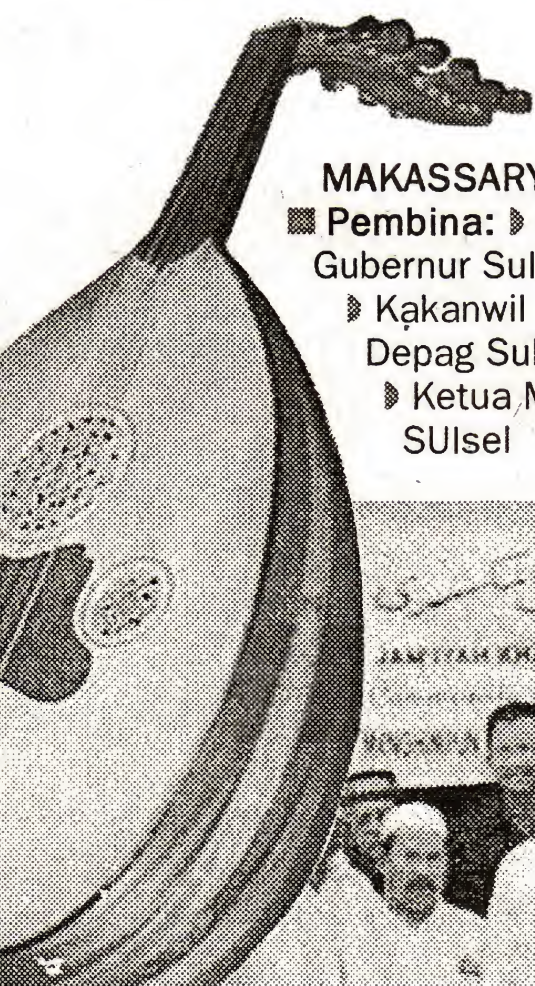
...KIR AKBAR

BARUGA MAPPANYUKKI | 7 APRIL 2007

...AMI'YAH KHALWATIYAH SYEKH YUSUF AL MAKASSARY

Jl. A. Mappanyukki No. 14 Makassar

jalan panjang khalwatiyah

As-Suhrawardiyah
Ajaran tasawwuf yang dirintis ulama dan filusuf asal Bagdad, Irak, Syekh Syihabuddin Abi Hafs Umar as-Suhrawardi al-Baghdadi (539-632 H)

Tarikat Al-Abhariyah

Tarekat Az-Zahidiyah

Tarekat al Halabi
Syekh Abdul Latif bin Syekh Husamuddin al-Halabi

Tarekat Khalwatiyah

- Dibawa ke Mesir oleh penyair sufi asal Damaskus, Syria, Musthafa bin Kamaluddin bin Ali al-Bakri as-Shiddiqi atau lebih dikenal dengan Musthafa al-Bakri Karena pesatnya perkembangan tarekat ini di Mesir, tak heran jika Musthafa al-Bakri dianggap sebagai pemikir oleh para pengikutnya.
- Dia banyak melahirkan karya sastra sufistik. Di antara karyanya yang paling terkenal adalah *Tasliyat Al-Ahzan* (Pelipur Duka).
- Khalwatiyah menjadi kelompok diskusi, ilmiah, dan membicarakan soal pengalaman hidup di masanya, oleh Syekh Muhammad Al-Khalwati, di Qahirah, Mesir. Dialah yang kemudian lebih dikenal sebagai pendiri

PADA galibnya, nama tarekat mengabadikan nama pendiri tarekat bersangkutan. Tarikat *qadiriyah* dari Syekh Abdul Qadir Al-Jailani atau Naqsyabandiyah dari Baha Uddin Naqsyaband.
Secara harfiah, tarekat berarti jalan kecil, atau lorong (path), dalam etimologi tasawwuf, ajaran sufi. Para ulama belakangan abad pertengahan, memilih kata terekat, bukan karena mereka sempalan, atau jalan lain beribadah di Islam. Ajaran ini adalah melengkapi ibadah-ibadah utama Islam.
Namun tarekat yang berkembang di Mesir ini justru diambil dari kata "khalwat", yang artinya menyendiri untuk merenung. Ini karena Syekh Muhammad Al-Khalwati, sang pendiri, sering merenung, dan melakukan ibadah sunnah, termasuk membaca zikir dan Al Quran di tempat-tempat sepi (berkhalwat). Syair-syair inilah yang kemudian berkembang dalam bentuk "zikir" dan diamalkan

Kairo
Mesir
1997 MAGELLAN Geographix, Santa Barbara, CA

INTI ajaran tarekat Khalwatiyah dikenal dengan Al-Asma' As-Sab'ah (tujuh nama). Ini sekaligus tujuh macam zikir, sekaligus level tingkatan jiwa yang harus dibaca oleh setiap pengikutnya

1 La ilaaha illallah (pengakuan bahwa tiada Tuhan selain Allah). *An-Naf al-Ammarah* (nafsu yang menurun pada keburukan, amarah). Jiwa ini diyakini senantiasa menghasut pemiliknya untuk berbuat maksiat; mencuri, berzina, atau membunuh

2 Allah (Allah). Pada tingkatan jiwa kedua ini disebut an-Nafs al-Lawwamah (jiwa yang menegur). Level ini, jiwa sudah bersih dan selalu menyuruh kebaikan pada pemiliknya dan menegurnya jika ada keinginan berbuat dosa

3 Huwa (Dia) atau an-Nafs al-Mulhamah (jiwa yang terilhami). Jiwa ini dianggap yang terbersih dan telah diilhami Allah SWT. Level ini, dia bisa memilih yang baik dan yang buruk

4 Haq (Maha Benar), *an-Nafs al-Muthmainnah* (jiwa yang tenang). Orang ini mulai tenang dalam menghadapi segala problema hidup dan guncangan jiwa

5 Hay (Maha Hidup). An-Nafs ar-Radliyah (jiwa yang ridha), jiwa ini kian bersih, tenang dan ridha (rela) apapun yang menimpa. Dia yakin semua berasal dari Allah

6 Qayyum (Maha Jaga). *An-Nafs Mardliyah* (jiwa yang diridiai). Selain jiwa ini semakin bersih, tenang, ridla terhadap semua pemberian Allah juga mendapatkan keridhaan-Nya

7 Qahhar (Maha Perkasa). Jiwa ini disebut juga *an-Nafs al-Kamilah* (jiwa yang sempurna). Inilah puncak kesempurnaan jiwa. Tenang. Para orientalis menyebut mereka dengan *the wise*, orang yang bijak dan langkahnya terukur
Ketujuh tingkatan (dzikir) jiwa ini intinya didasarkan kepada ayat Al Quran dan teladan nabi.
Dalam praktiknya, orang-orang berada di level puncak atau atas, adalah orang-orang jujur, ikhlas, dan berpikir dengan logika-logika yang tak rumit, tapi sederhana.
Mereka juga tidak lagi memiliki rasa takut, keraguan. Hidupnya konstan. Sepintas mereka seperti orang kebanyakan, namun perilaku kesehariannya dianggap adalah aktivitas mengingat Allah

GRAFIS: ANDRE, DATA: BIE/ZIL/CR1

ZIKIR AKBAR

BARUGA MAPPANYUKKI |

JAMI'YAH KHALWATIYAH SYEKH YUSUF AL MAKASSARY

Jl. A. Ma... No. 14 ...

jalan panjang khalwatiyah

As-Suhrawardiyah

Ajaran tasawwuf yang dirintis ulama dan filusuf asal Bagdad, Irak, Syekh Syihabuddin Abi Hafs Umar as-Suhrawardi al-Baghdadi (539-632 H)

Tarikat Al-Abhariyah

Tarekat Az-Zahidiyah

Tarekat al Halabi

Syekh Abdul Latif bin Syekh Husamuddin al-Halabi

Tarekat Khalwatiyah

- Dibawa ke Mesir oleh penyair sufi asal Damaskus, Syria, Musthafa bin Kamaluddin bin Ali al-Bakri as-Shiddiqi atau lebih dikenal dengan Musthafa al-Bakri Karena pesatnya perkembangan tarekat ini di Mesir, tak heran jika Musthafa al-Bakri dianggap sebagai pemikir oleh para pengikutnya.
- Dia banyak melahirkan karya sastra sufistik. Di antara karyanya yang paling terkenal adalah *Tasliyat Al-Ahzan* (Pelipur Duka).
- Khalwatiyah menjadi kelompok diskusi, ilmiah, dan membicarakan soal pengalaman hidup di masanya, oleh Syekh Muhammad Al-Khalwati, di Qahirah, Mesir. Dialah yang kemudian lebih dikenal sebagai pendiri

PADA galibnya, nama tarekat mengabadikan nama pendiri tarekat bersangkutan. Tarikat *qadiriyah* dari Syekh Abdul Qadir Al-Jailani atau Naqsyabandiyah dari Baha Uddin Naqsyaband.

Secara harfiah, tarekat berarti jalan kecil, atau lorong (path), dalam etimologi tasawwuf, ajaran sufi. Para ulama belakangan abad pertengahan, memilih kata terekat, bukan karena mereka sempalan, atau jalan lain beribadah di Islam. Ajaran ini adalah melengkapi ibadah-ibadah utama Islam.

Namun tarekat yang berkembang di Mesir ini justru diambil dari kata "khalwat", yang artinya menyendiri untuk merenung. Ini karena Syekh Muhammad Al-Khalwati, sang pendiri, sering merenung, dan melakukan ibadah sunnah, termasuk membaca zikir dan Al Quran di tempat-tempat sepi (berkhalwat). Syair-syair inilah yang kemudian berkembang dalam bentuk "zikir" dan diamalkan

Kairo

Mesir

© 1997 MAGELLAN Geographix, Santa Barbara, CA

pokok ajaran khalwatiyah

INTI ajaran tarekat Khalwatiyah dikenal dengan Al-Asma' As-Sab'ah (tujuh nama). Ini sekaligus tujuh macam zikir, sekaligus level tingkatan jiwa yang harus dibaca oleh setiap pengikutnya

1 La ilaaha illallah (pengakuan bahwa tiada Tuhan selain Allah). *An-Naf al-Ammarah* (nafsu yang menurun pada keburukan, amarah). Jiwa ini diyakini senantiasa menghasut pemiliknya untuk berbuat maksiat; mencuri, berzina, atau membunuh

2 Allah (Allah). Pada tingkatan jiwa kedua ini disebut an-Nafs al-Lawwamah (jiwa yang menegur). Level ini, jiwa sudah bersih dan selalu menyuruh kebaikan pada pemiliknya dan menegurnya jika ada keinginan berbuat dosa

3 Huwa (Dia) atau an-Nafs al- Mulhamah (jiwa yang terilhami). Jiwa ini dianggap yang terbersih dan telah diilhami Allah SWT. Level ini, dia bisa memilih yang baik dan yang buruk

4 Haq (Maha Benar), *an-Nafs al-Muthmainnah* (jiwa yang tenang). Orang ini mulai tenang dalam menghadapi segala problema hidup dan guncangan jiwa

5 Hay (Maha Hi... (jiwa yang ridha)... tenang dan ridha... menimpa. Dia y... Allah

6 Qayyum (Mah... *Mardliyah* (jiwa y... semakin bersi... semua pen... mendap...

7 Qahha... disebut ... (jiwa yang... kesempurn... orientalis m... *the wise*... langk... Ketuj... ini in... ayat ...

Dalam praktiknya... level puncak ata... orang jujur, ikhla... logika-logika yan... sederhana.

Mereka juga tida... keraguan. Hidup... mereka seperti ... perilaku kesehar... aktivitas mengin...

Kiat Murid Syekh Yusuf Arungi Tantangan Zaman

Rambah Ekonomi, Sosial, Hingga Musik

TIDAK seperti kebanyakan pengikut tarekat, pengikut dan murid Khalwatiyah Syekh Yusuf tidak terorganisir. Padahal pengikut tarekat yang didirikan Pahlawan Nasional Syekh Yusuf ini sudah menyebar di Nusantara, hingga luar negeri. Kantor pusat tarekat ini di Makassar pun tidak memiliki *data base* keanggotaan.

"Hingga Puang (Anre Gurutta Haji Sayyid Djamaluddin Assegaf Puang Ramma) meninggal dunia, tak ada data mengenai jumlah pengikut dan murid-murid beliau," jelas Mursyid Tarekat Khalwatiyah Syekh Yusuf, KH Sayyid A Rahim Assegaf Puang Makka.

Sepeninggal Puang Ramma, Puang Makka praktis menjadi tulang punggung Khalwatiyah Syekh Yusuf. Puang Ramma meninggal dunia hari Jumat (8/9) lalu di Rumah Sakit Islam Faisal.

Atas restu dari saudara-saudara dan murid utama Puang Ramma, Puang Makka bertekad mengubah gaya dan penampilan Tarekat Khalwatiyah Syekh Yusuf. Salah satunya dengan membentuk lembaga Jam'iyah Khalwatiyah Syekh Yusuf Al Makassary. Jika dulunya terkesan eksklusif, jamaah ini membuka diri dengan kegiatan sosial. "Zikir tak melulu duduk di masjid," katanya.

Lembaga tersebut diharapkan menjadi payung organisasi bagi murid dan pengikut Khalwatiyah Syekh Yusuf. "Di antaranya, kami akan mencoba membuat *data base* jumlah anggota, murid, dan pengikut," ujar Ketua Umum Jam`iyah Khalwatiyah Syekh Yusuf Al Makassary, Muhammad Tobo Khairuddin.

Duduk di deretan dewan pembina Gubernur Sulsel Amin Syam, Kepala Kanwil Departemen Agama Sulsel, dan Ketua MUI Sulsel. Sedangkan di jajaran dewan penyantun terdapat adik kandung Wakil Presiden RI M Jusuf Kalla, M Nasir Kalla, dan Wakil Bupati Luwu Timur Saldy Mansyur.

Dewan pertimbangan diisi sejumlah orang profesional. Antara lain, Uki M Kurdi dan KHS Abd Hamid Assegaf Puang Cora. Dewan mursyid dipimpin oleh KHS Abdul Rahim Assegaf Puang Makka. Dilengkapi tujuh orang khalifah, ketua umum Muhammad Tobo Khairuddin dan sekretaris umum Syahruddin Saleh Assegaf.

"Kita akan segera membentuk cabang di seluruh tanah air" jelas Tobo. Dia menambahkan, lembaga ini hadir untuk mengelola potensi umat secara profesional. Pengikut Khalwatiyah Syekh Yusuf di Sulsel diperkirakan mencapai 40 ribuan orang.

Sejumlah pengurus partai politik ikut menjadi pengurus lembaga tersebut. Tobo sendiri Wakil Ketua DPW PBR Sulsel. Sadly politisi Golkar yang saat ini menjabat Wakil Bupati Luwu Timur. Ada juga Wakil Ketua DPW PAN Sulsel Andi Yusran Paris.

Namun, warna-warni partai itu melebur menjadi satu di Tarekat Khalwatiyah Syekh Yusuf. Alunan zikir dan lantunan doa menghapus segat politik di antara mereka. "Kita tidak kaku menghadapi perbedaan partai, karena kami sudah dilatih berbeda. Dalam Khalwatiyah kita diajarkan hidup dalam kebersamaan," ujar Puang Makka.

TRIBUN TIMUR/ABBAS SANDJI

ZIKIR – *Anggota majelis taklim khusyu berzikir beberapa waktu lalu. Jam'iyah Khalwatiyah Syekh Yusuf Al Makassary menggelar zikir akbar di Jl A Mappanyukki Makassar, Sabtu (7/4) besok.*

Perubahan zaman menjadi pemantik murid utama Khalwatiyah Syekh Yusuf untuk mengubah gaya penampilan. Gaya diakui berbeda. Penampilan diakui tidak seperti dulu lagi. Tapi isi, makna, dan hakikatnya tetap sama.

"Dulu maha guru kami, 300 tahun silam, berperang melawan penjajah. Sekarang kami berperang melawan kemiskinan. Lewat lembaga ini kami ingin melanjutkan perjuangan maha guru kami. Tentu dengan gaya dan penampilan berbeda," tegas Puang Makka. **(mursalim djafar/as kambie)**

Nuruddin Al Khalwaty 12. Syekh Abd basir, Tuan Rappang Al Khalwaty 13. Syekh Yusuf Taj Khalwaty Al Makssary

nan Bante
Yusuf berg
Nuruddin A
mendalam
Syekh Y
mencari il
berguru p
Muhamma
dan ke Da
berguru p
Barakat A
Ayyub Al-K
Dia diyaki
23 Mei 1
yang yakin
Afrika Sel
yang yakin
Ko'bang,

Menggairahkan Zikir dengan Irama Gambus

gambus azzauk

Pembina: ● KH Sayyid A Rahim Assegaf Puang Makka ● Muhammad Tobo Hairuddin ● A Abdullah Bau' Sawa ● M Basri **Personel:** ● Pimpinan: Helmy Hasan ● Sekretaris: Syahruddin Saleh Assegaf ● Humas: Ibrahim Daeng Tiro **Pemain:** ● Helmy Hasan: keyboard ● Amir Kelana: gambus ● Ayyub: gendang ● Husain: seruling ● Ustad Ali Gante': vokalis ● Zainal Abidin: vokalis ● Dikas Assegaf: vokalis ● Syamsidar: vokalis ● Misbah Hasan: vokalis ● Ati: vokalis ● Ny Husain: vokalis ● Muammar: vokalis ● Anshar: biola
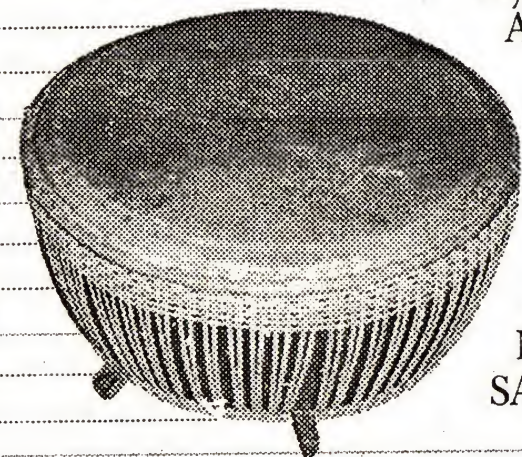
SUARA gambus terdengar sayup hingga perempatan Jl Baji Bicara dan Jl Cenderawasih. Mendekati kediaman Mursyid Tarekat Khalwatiyah Syekh Yusuf Al Makassary, KH Sayyid A Rahim Assegaf Puang Makka, lantunan irama padang pasir itu kian jelas.

Di rumah mendiang Guru Besar Tarekat Khalwatiyah Syekh Jusuf Al Makassary, Anre Gurutta Haji (AGH) Sayyid Djamaluddin Assegaf Puang Ramma, Jl Baji Bicara No 7, beberapa hari lalu, beberapa habib (keturunan Nabi Muhammad SAW) dan pengikut Khalwatiyah tampak duduk tepekur menikmati musik khas Islam.

Dua wanita berpakaian muslimah bersila memegang pembesar suara. Di sekelilingnya duduk bersila membentuk lingkaran pemain piano, pemetik gambus, dan beberapa anak muda yang memegang rebana (gendang yang terbuat dari kulit binatang)

Kedua wanita itu mahir melantunkan tembang yang dipopulerkan penyanyi legendaris Mesir, Ummi Kaltsum. Hingga lagu *hits* di Timur Tengah, *Suwayya*, juga fasih mereka nyanyikan. Di tengah alunan musik itu, beberapa anak muda berdiri dan berlari-lari kecil ke tengah-tengah lingkaran memperagakan gerakan menari.

Di puncak ketinggian suara penyanyi, sejumlah hadirin spontan berteriak, "Thayyib (sempurna)." Sama ketika lagu salawat yang dinyanyikan, hadirin menyambutnya dengan bacaan salawat.

Beberapa pekan terakhir, hampir tiap malam, Group Gambus Azzauk Makassar (GGAM) menggelar latihan di kediaman Puang Makka. Group musik ini didirikan Puang Makka bersama Ustad Helmy Hasan dan Basri.

Helmy dikenal piawai memainkan *keyboard* untuk irama pasang pasir. Group Musik Debu pun pernah menimba pengalaman padanya.

"Grup musik ini akan ditampilkan pada setiap acara zikiran. Sebelum zikir bersama, kita antar dulu dengan musik," jelas Puang Makka. Menurutnya, musik merupakan sarana untuk memasuki alam khusyuk dalam berzikir.

"Makanya kebanyakan sufi besar, seperti guru kami *Allahu yarham* Syekh Yusuf Al Makassary, juga piawai main musik," kata Puang Makka.

GGAM di-*lounching* oleh Jam'iyyah Khalwatiyah Syekh Yusuf Al Makassary, Sabtu (7/4). Diperkuat beberapa personel (lihat *Personel Azzauk*), tampil dengan dukungan Batara Sound Sistem (BASS) berkekuatan 12.000 watt. **(as kambie/mursalim)**

JAM'IYYAH KHALWATIYAH SYEKH JUSUF AL MAKASSARY

Pembina: Gubernur Sulsel ▸ Kakanwil Depag Sulsel ▸ Ketua MUI SUlsel

6 April 2007 Tribun Timur

شَهْرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِىٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٍ
مِّنَ ٱلْهُدَىٰ وَٱلْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ ٱلشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ

الله
محمد
Arah Desa Sdn Bhd

قال الله تعالى:
وأذن في الناس بالحج
يأتوك رجالا وعلى كل ضامر يأتين
من كل فج عميق

وأذن في الناس بالحج يأتوك رجالا (الحج ٢٧)